

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pancasila adalah sebagai dasar falsafah negara Indonesia, sehingga dapat diartikan kesimpulan bahwa Pancasila merupakan dasar falsafah dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta bagian pertahanan bangsa dan negara.

Pancasila sebagai satu-satunya ideologi yang dianut bangsa Indonesia tak ada yang mampu menandinginya. Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa dapat dipersatukan oleh Pancasila. Itu sebabnya sering kali Pancasila dianggap sebagai ideologi yang sakti. Siapa pun coba menggulingkannya, akan berhadapan langsung dengan seluruh komponen-komponen kekuatan bangsa dan negara Indonesia.

Sebagai dasar negara Republik Indonesia (*way of life*), Pancasila nilai-nilainya telah dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak zaman dulu. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai budaya, adat – istiadat dan religiusitas yang diimplimentasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jati diri bangsa Indonesia melekat kuat melalui nilai-nilai tersebut yang dijadikan pandangan hidup. Tindakan –tindakan serta perilaku masyarakat Nusantara sejak dahulu kala telah tercermin dalam nilai-nilai Pancasila. Untuk itu, pendiri Republik Indonesia berusaha merumuskan nilai-nilai luhur itu kedalam sebuah ideologi bernama Pancasila.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana yang dikatakan Pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi ?
2. Coba jelaskan Pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi ?

3. Apa- apa saja peran dan fungsi pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi ?

**C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui yang dikatakan pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi
2. Mahasiswa mampu menjelaskan pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi
3. Agar mengetahui peran dan fungsi pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Pancasila**

Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar, sendi, asas, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila dapat kita artikan sebagai lima dasar yang dijadikan dasar negara serta pandangan hidup bangsa. Suatu bangsa tidak akan dapat berdiri dengan kokoh tanpa dasar negara yang kuat dan tidak dapat mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang akan dicapai tanpa pandangan hidup. Dengan adanya dasar negara, suatu bangsa tidak akan terombang-ambing dalam menghadapi permasalahan baik yang dari dalam maupun dari luar.

Peranan dan fungsi Pancasila pada era sekarang masih relevan karena Pancasila mencakup aspek-aspek dasar. Selain itu, Pancasila juga merupakan alat untuk keamanan dan kemakmuran bersama rakyat Indonesia. Hanya saja pelaksanaan secara konkritnya belum bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya karena keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia belum juga terwujud sampai saat ini. Pancasila juga merupakan kepribadian seluruh rakyat Indonesia. Akan tetapi, nilai-nilai luhur sudah sangat pudar, terkikis oleh perilaku yang hanya mementingkan aspek ekonomi gaya hidup globalisasi yang buruk.

Mengingat sangat pentingnya Pancasila sebagai dasar negara, maka kita harus meneruskan perjuangan serta memelihara, melestarikan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari agar tujuan

dan pancasila dapat terpenuhi, sehingga akan menjadi ketahanan jati diri bangsa.<sup>1</sup>

## **1. Konsep dasar pancasila**

Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar, sendi, asas, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila dapat kita artikan sebagai lima dasar yang dijadikan dasar negara serta pandangan hidup bangsa. Suatu bangsa tidak akan dapat berdiri dengan kokoh tanpa dasar negara yang kuat dan tidak dapat mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang akan dicapai tanpa pandangan hidup. Dengan adanya dasar negara, suatu bangsa tidak akan terombang-ambing dalam menghadapi permasalahan baik yang dari dalam maupun dari luar.

## **2. Peranan Dan Fungsi Pancasila**

### **a. Pancasila sebagai dasar negara mempunyai makna**

- 1) Sebagai dasar untuk menata negara yang merdeka dan berdaulat.
- 2) Sebagai dasar mengatur penyelenggaraan aparatur negara yang bersih dan berwibawa, sehingga tercapai tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea ke-4, dan
- 3) Sebagai dasar, arah dan petunjuk aktifitas perikehidupan bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

### **b. Pancasila Sebagai Sumber Hukum Dasar Nasional**

Istilah ini merupakan istilah baru dalam tata hukum Indonesia, yaitu muncul pasca reformasi melalui tap MPR NO. III /

---

<sup>1</sup> Effendy suryana & Kaswan, pancasila & ketahanan jati diri bangsa di era globalisasi, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2015,) hlm 153-156

2000,yang kemudian diubah UU NO. 10 Tahun 2004 tentang pembentukan peraturan perundang- undangan.

c. Sumber Hukum Tertulis Dan Tidak Tertulis

Sumber hukum dasar nasional adalah pancasila sebagaimana yang tertulis dalam perundang-undang dasar 1945,serta batang tubuh undang-undang dasar 1945.dalam ilmu hukum , istilah sumber hukum berarti sumber nilai- nilai yang menjadi penyebab timbulnya aturan hukum. Jadi dapat diartikan , pancasila sebagai sumber hukum dasar nasional , yaitu segala aturan hukum yang berlaku dinegara kita tidak boleh bertantangan dan harus bersumber pada pancasila.

d. Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa atau way of life mengandung makna bahwa semua aktivitas kehidupan bangsa indonesia sehari-hari harus sesuai dengan sila-sila pancasila, karena pancasila juga merupakan kristalisasi dari nilai-nilai yang dimiliki dan sumber dari kehidupan bangsa indonesia sendiri. Nilai –nilai tersebut yaitu :

- 1) Nilai dan jiwa ketuhanan dan keagamaan
- 2) Nilai dan jiwa kemanusiaan
- 3) Nilai dan jiwa persatuan
- 4) Nilai dan jiwa kerakyatan dan demokrasi
- 5) Nilai dan jiwa keadilan sosial

e. Pancasila Sebagai Perjanjian Luhur Bangsa Indonesia

Pada saat bangsa indonesia bangkit untuk hidup sendiri sebagai bangsa yang merdeka, bangsa indonesia telah sepakat untuk menjadikan pancasila sebagai dasar negara. Kesepakatan terwujud pada tanggal 18 agustus 1945 dengan disahkannya pancasila sebagai

dasar negara oleh panitia persiapan kemerdekaan indonesia ( PPKI ) yang mewakili seluruh bangsa indonesia.

f. Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Pancasila sebagai ideologi negara yang merupakan tujuan bersama bangsa indonesia yang diimplementasikan dalam pembangunan nasional, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spritual berdasarkan pancasila dalam waah negara kesatuan RI ysng merdeka, berdaulat, bersatu, dan kedulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa yang aman, tentram, tetib, dan dinamais serta dalam lingkungan kehidupan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tetib dan damai.

g. Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa

Bangsa indonesia yang pluralis dan wilayah nusantara yang terdiri dari berbagai pulau –pulau, maka sangat tepat apabila pancasila dijadikan pemersatu bangsa, hal ini dikarenakan pancasila mempunyai nila-nilai umu dan universal sehingga memungkinkan dapat mengakomodir semua perikehidupan yang berbhenika dan dapat diterima oleh semua pihak.

B. Era Gobalisasi

Menurut Setiawan globalisasi merupakan suatu porses dengan kejadian, keputusan, dan kegiatan disalah satu bagian dunia menjadi satu konsekuensi yang signifikan bagi individu dan masyarakat d idaerah yang jauh. Globalisasi mendorong adanya perubahan yang terjadi dalam beberapa bidang, seperti politik, ekonomi, sosial,budaya, teknologi, pertahanan keamanan, lingkungan hidup,dan pergaulan hidup.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Maulana Arafat Lubis,Pembelajaran ppkn di SD/MI implementasi pendidikan a bad 21(Medan: AKASHA SAKTI, 2018) , hlm. 57

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa-bangsa diseluruh dunia. Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu.

Globalisasi seakan telah mampu menciptakan hubungan interpersonal masyarakat Indonesia menjadi lebih individualistik, mementingkan diri sendiri, dan pragmatis. Masyarakat kita ini cenderung pragmatis sebagai akibat dari pengaruh persoalan gaya hidup global yang sudah merasuk kedalam kesadaran pola hidup mereka. Selain itu, pemahaman nasionalisme bangsa mulai menurun disaat negara butuh solidaritas dan persatuan hingga sikap gotong royong, sebagian kecil masyarakat terutamanya ada diprotaaan justru lebih mengutamakan kelompoknya, golongannya, bahkan negara lain dibandingkan kepentingan negaranya.

Diera globalisasi seperti sekarang ini, setiap negara dituntut untuk lebih maju mengikuti setiap perkembangan demi perkembangan, yang terkadang jauh dari sebuah keteraturan. Pihak yang diuntungkan dalam situasi tersebut, tentunya adalah negara maju yang memiliki tingkat kemapanan dan kemampuan yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang. Selain itu, globalisasi mampu menciptakan peningkatan terkait dan ketergantungan antarbangsa dan antarmanusia diseluruh manusia. Akibatnya, tidak jarang banyak pengaruh yang masuk dari luar baik yang memiliki nilai positif maupun negatif. Perkembangan globalisasi, mampu memberikan pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai yang telah berkembang dimasyarakat. Bahkan dalam konteks yang lebih luas, globalisasi mampu menghancurkan nilai-nilai yang telah ada dimasyarakat, seperti nilai-nilai sosial budaya, ideologi, agama, politik, dan ekonomi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid. hlm. 159-160

1. Politik ,meliputi perkembangan sistem demokrasi dan krja sama antar negaramenjadi berkembangannya suatu negara
2. Ekonomi, ditandai adanya perdagangan bebas yang menimbulkan barang tidak original lagi.
3. Sosial, meliputi berkembangannya intraksi sosia masyarakat baik dalam tta muka maupun menggunkan aplikasi media sosial seperti facebook dan lain-lain.
4. Budaya ditandai dengan timbulnya seni yang inovatif baik dalam bahas, tarian. nyanyian, maupun kuliner dapat melekat sebagai ciri khas suku-suku yang ada di Indonesia

### BAB III

### PENUTUPAN



## A. KESIMPULAN

Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar, sendi, asas, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila dapat kita artikan sebagai lima dasar yang dijadikan dasar negara serta pandangan hidup bangsa. Suatu bangsa tidak akan dapat berdiri dengan kokoh tanpa dasar negara yang kuat dan tidak dapat mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang akan dicapai tanpa pandangan hidup. Dengan adanya dasar negara, suatu bangsa tidak akan terombang-ambing dalam menghadapi permasalahan baik yang dari dalam maupun dari luar.

### 1. Konsep dasar Pancasila

Pancasila berasal dari kata panca yang berarti lima dan sila yang berarti dasar, sendi, asas, atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila dapat kita artikan sebagai lima dasar yang dijadikan dasar negara serta pandangan hidup bangsa. Suatu bangsa tidak akan dapat berdiri dengan kokoh tanpa dasar negara yang kuat dan tidak dapat mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang akan dicapai tanpa pandangan hidup. Dengan adanya dasar negara, suatu bangsa tidak akan terombang-ambing dalam menghadapi permasalahan baik yang dari dalam maupun dari luar.

## B. Era Globalisasi

Menurut Setiawan, globalisasi merupakan suatu proses dengan kejadian, keputusan, dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi satu konsekuensi yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh. Globalisasi mendorong adanya perubahan yang terjadi dalam beberapa bidang,

seperti politik, ekonomi, sosial,budaya, teknologi, pertahanan keamanan, lingkungan hidup,dan pergaulan hidup.<sup>4</sup>

#### C. Saran

Dalam penulisan makalah ini kami menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kata sempurna kedepannya kami akan lebih berhati-hati dalam menjelaskan tentang makalah dengan sumber-sumber lebih banyak dan lebih bertanggung jawab.

#### DAFTAR PUSTAKA

Suryana, Effendy & Kaswan, pancasila & ketahanan jati diri bangsa Bandung: Pt Refika Aditama, 2015

Lubis, Maulana Arafat, Pembelajaran ppkn di SD/MI implementasi pendidikan abad 21, Medan: AKASHA SAKTI, 2018